



BAB 4

METODE PENELITIAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional* yaitu mencari pengaruh kejadian yang terjadi hanya pada saat itu (A Supratiknya, 2015).

4.2. Populasi, sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu yang memiliki balita *stunting* berusia 2-5 tahun pada Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

4.2.2 Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 60 ibu yang memiliki balita *stunting* dan normal yang berusia 2-5 tahun pada Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Adapun kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ibu yang mempunyai balita *stunting* dan normal usia 2-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya dan bersedia sebagai responden

Adapun kriteria eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak yang memiliki kelainan kongenital ataupun kelainan bawaan
- b. Anak dengan *short familia genetic*
- c. anak yang tidak bersedia sebagai responden

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penetapan sampel menggunakan seluruh jumlah populasi (Nursalam, 2013).

4.3. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga dan pemberian ASI eksklusif sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Skala Ukur
<i>Stunting</i>	Panjang badan (PB) atau Tinggi badan (TB) berbanding umur anak usia 24-60 tahun dengan <-2 SD	Pengukuran dilakukan dengan infantometer pada posisi terlentang dan menggunakan microtoise pada posisi berdiri	Nominal	1. Normal 2. <i>Stunting</i>
Jenis Kelamin	Jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan	Melihat pada daftar identitas responden	Nominal	1. Laki-Laki 2. Perempuan

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Skala Ukur
Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh Ibu	Melihat pada daftar identitas responden	Nominal	1. Lanjut (SMA-Perguruan Tinggi) 2. Dasar (SD – SMP)
Tingkat Pendapatan	hasil yang berupa uang yang diperoleh tiap bulan	Melihat pada daftar identitas responden	Nominal	1. \geq Rp 1.500.000/bulan 2. $<$ 1.500.000/bulan
Jumlah Anggota Keluarga	Berapa jumlah anggota keluarga	Melihat jumlah anggota keluarga	Nominal	1. \leq 4 2. $>$ 4
Pemberian ASI Eksklusif	pemberian ASI Eksklusif pada bayi mulai saat melahirkan sampai umur 6 bulan tanpa memeberikan makanan	Melihat pada daftar identitas responden	Nominal	1. Eksklusif 2. Non Eksklusif

4.5. Instrumen Penelitian

Pengukuran tinggi badan menggunakan microtoise atau infantometer dan daftar identitas responden.

4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan lokasi di Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Sedangkan waktu yang digunakan penelitian ini bulan februari-maret 2023.

4.7. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan

- a. Mengajukan ijin secara etik ke dinas kesehatan
- b. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Puskesmas Manukan dan Puskesmas Balongsari Kecamatan Tandes Kota Surabaya
- c. Berkonsultasi dengan kepala puskesmas dan bidan yang menangani kasus anak/balita yang mengalami *stunting*
- d. Membuat dan merancang instrument penelitian
- e. Melakukan konsultasi ke dosen mengenai instrument penelitian.
- f. Melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian
- g. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

2. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyebaran angket tentang tentang perilaku sadar gizi, tingkat pendapatan, tingkat Pendidikan, kondisi sanitasi, dan kejadian *stunting* pada masyarakat yang sedang ke Puskesmas Balongsari dan memiliki anak yang mengalami kejadian *stunting*.

3. Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik

analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh motivasi dan hasil belajar matematika terhadap pembentukan kepribadian siswa

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi, Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai angket atau kuesioner dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Metode angket atau kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.

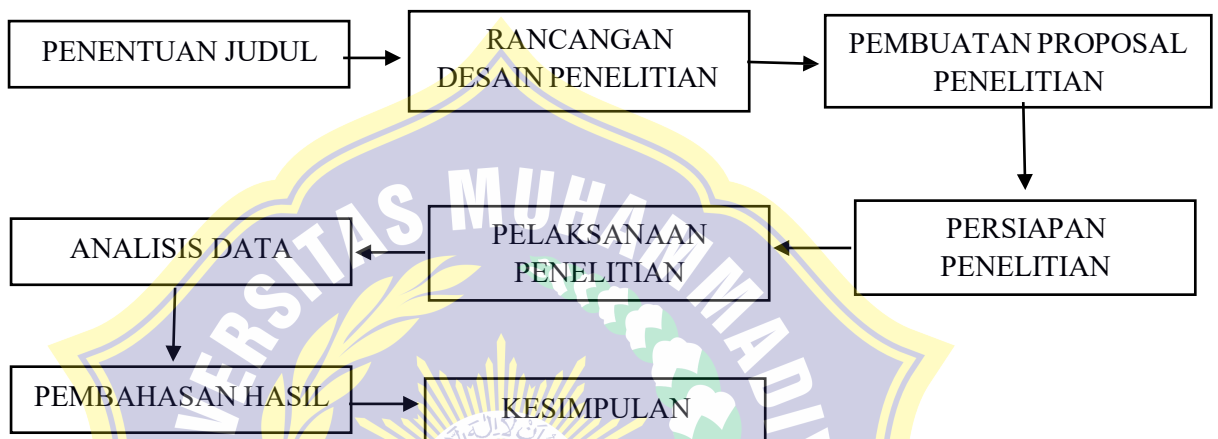
Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui perilaku sadar gizi, tingkat pendapatan, tingkat Pendidikan, kondisi sanitasi, dan kejadian *stunting* di masyarakat. Pada pelaksanaan penelitian masyarakat diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya.

Data yang diperoleh dari angket adalah skor perilaku sadar gizi, tingkat pendapatan, tingkat Pendidikan, kondisi sanitasi, dan kejadian *stunting*.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut *form* pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa data anak yang mengalami kejadian *stunting*, data awal kelahiran mengenai berat badan dan panjang anak di kartu KMS.

4.7.1. Bagan Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Bagan Alur Penelitian

4.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid dan menghindari kesalahan. Tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Editing, merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah diperoleh dari responden. Peneliti memeriksa kelengkapan, kebenaran, dan keaslian data.
2. Coding, merupakan proses dimana peneliti memberikan kode pada jawaban responden untuk mempermudah dalam penyajian data.
3. Tabulating, merupakan kegiatan pengelompokan data yang telah diberi kodekedalam table. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyajian

data.

4. Entry, merupakan lanjutan dari tabulating yaitu dengan memasukkan data keprogram komputer yang selanjutnya akan di proses oleh komputer.
5. Uji statistika pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik chi-square dengan nilai signifikansi $p \leq 0,05$.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program komputer Statistical Package for the Social Sciences versi 25 (SPSS) dengan cara sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Suryono, 2010). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan untuk mengetahui kemaknaan hubungan nilai p yaitu menggunakan analisis Chi-Square dan besarnya risiko menggunakan *Odds Ratio*. Semua hipotesis untuk kategori nominal dan ordinal tidak berpasangan menggunakan analisa data uji Chi-Square (Sopiyudin, 2014).